

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil yang telah dilakukannya kajian data, percobaan terhadap asumsi dan penjabaran serta ulasan pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data serta pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika tingkat perputaran total asset pada bank syariah tinggi, maka akan mempengaruhi peningkatan keuntungan yang didapatkan oleh bank syariah. Dengan asset tersebut, bank mampu meningkatkan penjualan sehingga berdampak pada penjualan. Karena dengan meningkatnya penjualan juga dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.
2. Variabel Kualitas Aktiva Produktif memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini menunjukkan bahwa apabila terdapat peningkatan nilai Kualitas Aktiva Produktif maka nilai *Return On Asset* mengalami penurunan. Bank yang lebih besar belum tentu dapat bekerja secara lebih efisien dibandingkan dengan bank dengan ukuran lebih kecil. Semakin besar aktiva produktif suatu perusahaan memang akan semakin besar peluang perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba namun jika diikuti kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola assetnya.
3. Variabel *Non-Performing Financing* tidak mampu memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*. Dengan kata lain, *Non-Performing Financing* tidak mampu memoderasi *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* dikarenakan peningkatan Asset yang dihasilkan oleh utang dan pembiayaan yang diberikan bank umum syariah belum optimal sehingga resiko pembiayaan macet sangat rendah. Sehingga *Non-Performing Financing* tidak mampu memoderasi *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*.

4. Variabel *Non-Performing Financing* tidak mampu memoderasi pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return on Asset*. Dengan kata lain, *non-performing financing* yang tinggi akan semakin menghambat aktiva produktif. *Non-performing financing* tidak mampu memoderasi kualitas aktiva produktif terhadap *return on asset* dikarenakan rasio kualitas aktiva produktif yang berfluktuasi dan pembiayaan yang diberikan bank umum syariah belum optimal sehingga resiko pembiayaan macet sangat rendah.
5. Variabel *Non-Performing Financing* mampu memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Return On Asset* secara simultan. Dengan kata lain, adanya pembiayaan yang bermasalah atau *non performing financing* dapat mempengaruhi aktiva. Ketika perputaran aktiva melambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual sehingga memperlambat pengembalian dana bank dalam bentuk kas.

B. Saran

Dalam penelitian ini adapun keterbatasan penelitian yang perlu dikembangkan oleh para peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Keterbatasan jumlah pengambilan sampel penelitian yang hanya 50 observasi, dengan objek yang hanya menggunakan 10 Perbankan Syariah dari 14 Perbankan Syariah yang ada dalam kurun waktu lima tahun sebagai sampel.
- b. Keterbatasan pengetahuan penulis mengenai perbankan syariah, yang membuat penulis belum dapat menjelaskan dengan mendalam mengenai informasi rasio-rasio yang dapat mempengaruhi *return on asset*.
- c. Keterbatasan kemungkinan terdapat kesalahan-kesalahan dalam menghitung data, dikarenakan penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga peneliti tidak dapat mengawasi hal tersebut.
- d. Keterbatasan peneliti menjelaskan keterkaitan variabel independen (*Total Asset Turnover* dan Kualitas Aktiva Produktif), variabel dependen (*Return On Asset*), dan variabel moderasi (*Non-Performing Financing*).

Saran yang dapat penulis berikan dari hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah didapatkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan periode pengamatan dan variabel bebas, sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh informasi mengenai variabel yang lebih baik untuk penelitian yang akurat, serta bervariasi dan banyak pembaharuan dalam penelitian yang terkait dengan mempengaruhi *return on asset* pada perbankan syariah.
- b. Bagi perbankan syariah diharapkan setiap perbankan syariah di Indonesia dapat mengoptimalkan profitabilitasnya melalui *return on asset* yang dipengaruhi oleh *total asset turnover*, kualitas aktiva produktif, serta *non-performing financing*. Pihak manajemen harus meningkatkan kualitas penganalisis pembiayaan yang dimiliki dan berupaya untuk lebih berhati-hati dalam memberikan pembiayaan, dikarenakan dalam riset ini terbukti bahwa tingkat *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.
- c. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang memiliki peran sebagai regulator diharapkan senantiasa memantau kinerja Bank Umum Syariah sehingga operasional perbankan syariah akan semakin berkembang dan meningkatkan dari waktu ke waktu.